



Universitas
Khairun

LAPORAN KINERJA LAPKIN TAHUN ANGGARAN 2021



Kampus I

Jl. Bandara babullah, Ternate Tengah



Kampus II

Jl. Abdurahman ,Ternate Selatan



Kampus III

Jl. Jati Metro, Ternate Tengah



Kampus IV

Soffi, Halmahera

Telp. (0921) 3110903 / Fax (0921) 3110901

Website : www.unkhair.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, penyusunan dokumen Laporan Kinerja Universitas Khairun tahun 2021 dapat dirampungkan. Laporan ini merupakan laporan pertanggung-jawaban kinerja UNKHAIR kepada Pemerintah atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban pada tahun 2021, sekaligus menjadi dokumen penting dalam Siklus Perencanaan, Pemantauan, dan Umpan balik untuk penyelenggaraan UNKHAIR tahun berikutnya. Tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas UNKHAIR kepada pihak-pihak yang memberi amanah/mandat. Selain itu juga sebagai sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang upaya apa yang telah dicapai UNKHAIR dan bagaimana proses pencapaiannya. Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada indikator kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Kemenristerdikti.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada civitas UNKHAIR sendiri.

Ternate, 31 Januari 2021

Rektor,



[Handwritten Signature]
REKTOR, **Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum.**
NIP. 196505242001121001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN**

Jalan Jusuf Abdulrahman Kampus Gambesi Kotak Pos 53 Ternate Selatan
Ternate 97719 Telp (0921) 3110905 Fax (0921) 3110901
Laman : www.unkhair.ac.id, Email : admin@unkhair.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Khairun Ternate untuk tahun anggaran 2021 sesuai dengan pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Univeristas Kahirun Ternate.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ternate, 31 Januari 2022
Ketua Satuan Pengawas Internal

Karmila Ibrahim, SP.,M.Sc
NIP. 197805132002122002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN TELAH DIREVIUW	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Sumber Daya Manusia	2
1.3. Dasar Hukum	6
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	7
1.5. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Rencana Strategis	11
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	15
BAB III AKUNTABILITASKINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2. Realisasi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Khairun	8
Gambar 3.1. Proses Ekstraksi Daging dan Biji dan Buah Pala.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Tingkat Kependidikan	2
Tabel 1.2.	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	2
Tabel 1.3.	Jumlah Tenaga Kependidikan Non ASN Berdasarkan Tingkat Kependidikan	3
Tabel 1.4.	Sebaran Tenaga Kependidikan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	4
Tabel 1.5.	Sebaran Tenaga Kependidikan Non PNS berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	5
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja UNKHAIR Tahun 2021	16
Tabel 2.2.	Total Anggaran UNKHAIR Tahun 2021	17
Tabel 3.1.	Laporan Kinerja Universitas Khairun Tahun 2021	19
Tabel 3.2.	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB.....	38
Tabel 3.3.	Capaian Output Tahun Anggaran 2021	40
Tabel 3.4.	Capaian Output Tahun Anggaran 2021	41
Tabel 3.5.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember Tahun 2021(dalam rupiah)	44
Tabel 3.6.	Program Kegiatan Pendukung IKU 1.....	45
Tabel 3.7.	Program Kegiatan Pendukung IKU 2.....	46
Tabel 3.8.	Program Kegiatan Pendukung IKU 3.....	46
Tabel 3.9.	Program Kegiatan Pendukung IKU 4.....	47
Tabel 3.10.	Program Kegiatan Pendukung IKU 5.....	47
Tabel 3.11.	Program Kegiatan Pendukung IKU 6.....	47
Tabel 3.12.	Program Kegiatan Pendukung IKU 7.....	48
Tabel 3.13.	Program Kegiatan Pendukung IKU 8.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1. Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	21
Grafik 3.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	24
Grafik 3.3. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	27
Grafik 3.4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	29
Grafik 3.5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	31
Grafik 3.6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	33
Grafik 3.7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.....	35
Grafik 3.8. Capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unkhiar	39
Grafik 3.9. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.....	43

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Khairun melaporkan capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021 dan Rencana Strategis 2018-2022 Universitas Khairun. Laporan kinerja merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan/ kegagalan tahunan organisasi.

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan penilaian dengan menganalisa tiap indikator dari sasaran strategis yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Sasaran strategis Universitas Khairun tahun 2021 yang menjadi dasar penilaian kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi terdiri dari 2(dua) IKU yaitu

IKU 1: Persentase Lulusan mendapatkan Pekerjaan yang Layak dengan capaian kinerja sebesar 7,4% dengan IKK sebesar 9,3% IKU 1 dan 2 target capaian kinerja belum tercapai dikarenakan Lulusan Universitas Khairun 70% berasal dari 9 Kabupaten/kota di Propinsi Maluku Utara yang terdiri dari pulau-pulau sehingga untuk menjangkau kabupaten/kecamatan/desa harus melalui lautan. Dan Jaringan yang ada di kabupaten sangat tidak baik. Sehingga saat melakukan pelacakan alumni kami mengalami kendala, terlebih lagi nomor kontak para alumni yang berganti, Propinsi Maluku Utara sangat sedikit perusahaan atau industri sehingga sangat minim lapangan pekerjaan, mindset para lulusan sarjana harus bekerja sebagai PNS dan langkah strategis untuk meningkatkan capaian kinerja Unkahir yaitu bekerjasama dengan pemerintah daerah di kabupaten untuk melacak para lulusan yang bekerja baik sebagai PNS atau sebagai pegawai swasta ataupun berwirausaha, membentuk ikatan alumni Unkahir di masing-masing kabupaten/kecamatan dan sampai pada koordinator di desa, sehingga mempermudah melacak keberadaan alumni, melaksanakan tracer study berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara regular dan berkelanjutan,

IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di luar Kampus dengan capaian kinerja sebesar 10,25% dengan IKK sebesar 34,2%. pandemi Covid-19, menyebabkan kegiatan-kegiatan baik itu kegiatan MBKM maupun kompetisi di tingkat Universitas serta pembinaan mahasiswa mengalami penundaan sehingga persiapan untuk mengikuti kompetisi ditingkat Nasional tidak maksimal, begitu juga bimbingan teknis pun tidak maksimal karena bimbingan 50% melalui daring. Langkah strategis untuk meningkatkan capaian kinerja Unkahir yaitu, melaksanakan kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas lebih awal sebelum pelaksanaan ditingkat

Nasional dan membentuk tim pembinaan mahasiswa tingkat universitas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi baik nasional maupun internasional.

Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 3(tiga) yaitu

IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) capaian kinerja sebesar 9,17% dengan IKK sebesar 45,8%. Kendala ketidak tercapaian IKU ini : belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi, kurangnya kegiatan diluar kampus karena adanya Pandemi, kurangnya Diklat sertifikat.Langkah strategis yang dilakukan yaitu merancang sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi dan diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi.

IKU 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja capaian kinerja sebesar 34,5% dengan IKK sebesar 86,2%. Kendala ketidak tercapaian IKU ini yaitu masih kurangnya kegiatan pelatihan kompetensi dosen, adanya aturan yang membatasi usia dosen maksimal dosen untuk lanjut studi yaitu usia maksimal 40 tahun sehingga dosen yang berusia di atas 40 tahun tidak dapat melanjutkan studi, kurangnya beasiswa S3 dari pemerintah. Langkah Strategi yang dilakukan untuk peningkatan IKU ini yaitu mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan diluar kampus dan mengalokasikan anggaran untuk membantu biaya Pendidikan dosen.

IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan capaian kinerja sebesar 0,208 dengan IKK sebesar 138,7%. Langkah strategis yang dilakukan untuk peningkatan IKU ini yaitu melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan penambahan anggaran pembiayaan penelitian untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian, cross check pada laporan BKD dosen sehingga aktivitas dosen terkait dengan publikasi pada prosiding dan buku dapat didata, melakukan sosialisasi pengisian SISTER.

Untuk Sasaran strategis Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu

IKU 9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB memperoleh capaian kinerja BB dengan Persentase capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebesar 100% . Untuk peningkata IKU ini maka Langkah strategis yang dilakukan menselaraskan Renstra Unkhair dengan Renstra di atasnya maka dilakukan reviu renstra yang selanjutnya dilakukan Revisi renstra, menerapkan implementasi SAKIP dimulai dari perencanaan hingga pelaporan kinerja. Hasil Evaluasi SAKIP 2021

ditindaklanjuti dengan menyampakan hasil SAKIP ke pimpinan Fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan Unit dan menindaklanjuti rekomendasi dari hasil penilaian SAKIP 2021, melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja,

IKU 10 Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 mencapai 98,06% dengan nilai IKK sebesar 123%. Untuk peningkatan IKU ini maka Langkah strategis yang dilakukan mendorong percepatan pengadaan barang jasa dan penyerapan anggaran dengan melakukan movev penyerapan anggaran pada tiap unit kerja tiap bulannya dan melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan Unit tiap triwulan dan mengidentifikasi lebih awal kegiatan yang diperkirakan tidak dapat terlaksana sedini mungkin sehingga dapat dilakukan revisi anggaran.

Alokasi anggaran Unkhair pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. Rp164.893.471.000,- dengan realisasi 95,97% atau Rp.158.244.692.628.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Universitas Khairun (UNKHAIR) didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara dengan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 15 Agustus 1964, dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 100/B/SWT/1965.

Pada Tahun 2004 Unkhair diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari PTS berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004. Pada tahun 2020, Unkhair menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Landasan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Universitas Khairun adalah surat keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Khairun pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. mulai tahun 2020 Universitas Khairun merupakan satker BLU dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan penetapan Keputusan Presiden nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode tahun 2019-2024 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Unkhair telah memiliki tugas dan fungsi utama antara lain: 1). Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, 2). Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan; 3). Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

1.2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hingga saat ini tenaga Pendidik Unkhair sebanyak 600 Orang dan sudah memiliki NIDN dan NIDK, dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 1.1, 1.2 dan 1.3.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kependidikan ASN Berdasarkan Tingkat Kependidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JENIS NOMOR INDUK DOSEN			JUMLAH
	NIDN	NIDK	NUP	
S1	2	1	0	2
S2	428	0	0	429
S3	169	0	0	169
TOTAL	599	1	0	600

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan ASN berdasarkan jabatan fungsional

JABATAN FUNGSIONAL	JENIS NOMOR INDUK DOSEN			JUMLAH
	NIDN	NIDK	NUP	
ASISTEN AHLI	112	0	0	112
LEKTOR	324	0	0	324
LEKTOR KEPALA	140	0	0	140
GURU BESAR	6	0	0	6

TOTAL	582	0	0	442
--------------	------------	----------	----------	------------

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Non ASN Berdasarkan Tingkat Kependidikan

UNIT KERJA	S1	S2	S3	JUMLAH
FKIP	0	15	0	15
Fakultas Hukum	0	6	0	6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	0	3	0	3
Fakultas Pertanian	0	4	0	4
FPIK	0	1	0	1
Fakultas Ilmu Budaya	0	3	0	3
Fakultas Teknik	0	10	0	10
Fakultas Kedokteran	0	11	3	14
Pascasarjana	0	0	0	0
TOTAL	0	53	3	56

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan menurut Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tugas tenaga kependidikan adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Hingga saat ini jumlah tenaga kependidikan PNS Unkhair berjumlah 175 Orang dan Non PNS berjumlah 257 orang. Sebaran Tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 1.4 dan tabel 1.5.

Tabel 1.4 Sebaran Tenaga Kependidikan berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

UNIT KERJA	S2	S1	DIII	SMA	TOTAL
FKIP	2	13	1	4	20
Fakultas Hukum	0	5	0	3	8
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2	6	0	1	9
Fakultas Pertanian	2	6	0	1	9
FPIK	1	7	0	0	8
Fakultas Ilmu Budaya	0	5	1	0	6
Fakultas Teknik	1	6	0	1	8
Fakultas Kedokteran	2	6	0	0	8
Pascasarjana	1	3	0	0	4
BUKK	8	29	4	9	50
BAKP	5	13	0	4	22
UPT Perpustakaan	1	5	0	2	8
UPT Komputer	0	2	0	0	2
UPT Lab Dasar	1	2	1	0	4
LPPM	1	6	0	1	8
LP3M	2	0	0	2	2
International Office	0	0	0	0	0
TOTAL	27	114	7	27	175

Tabel 1.5 Sebaran Tenaga Kependidikan Non PNS berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

UNIT KERJA	S2	S1	DIII	SMA	SMP	SD	TOTAL
FKIP	0	19	0	9	3	0	31
Fakultas Hukum	1	5	0	5	0	0	11
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	0	7	0	5	0	1	13
Fakultas Pertanian	0	10	0	6	0	0	16
FPIK	0	8	0	4	0	0	12
Fakultas Ilmu Budaya	0	6	1	4	0	0	11
Fakultas Teknik	3	18	0	4	0	1	26
Fakultas Kedokteran	0	7	3	8	0	0	18
Pascasarjana	0	5	1	0	4	0	10
BUKK	0	26	1	45	1	0	74
BAKP	0	9	0	1	0	0	10
UPT Perpustakaan	0	2	0	3	0	0	4
UPT Komputer	0	2	0	0	0	0	2
UPT Lab Dasar	1	1	0	0	0	0	2
UPT Bahasa	0	0	1	0	0	0	1
LPPM	0	4	0	4	0	0	8
LP3M	0	0	0	0	0	0	0
International Office	0	1	0	0	0	0	1
TOTAL	5	134	7	104	4	3	257

1.3. Dasar Hukum

Laporan akuntabilitas kinerja UNKHAIR tahun 2021 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan;
8. Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah

dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

12. Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;

13. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;

14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud.;

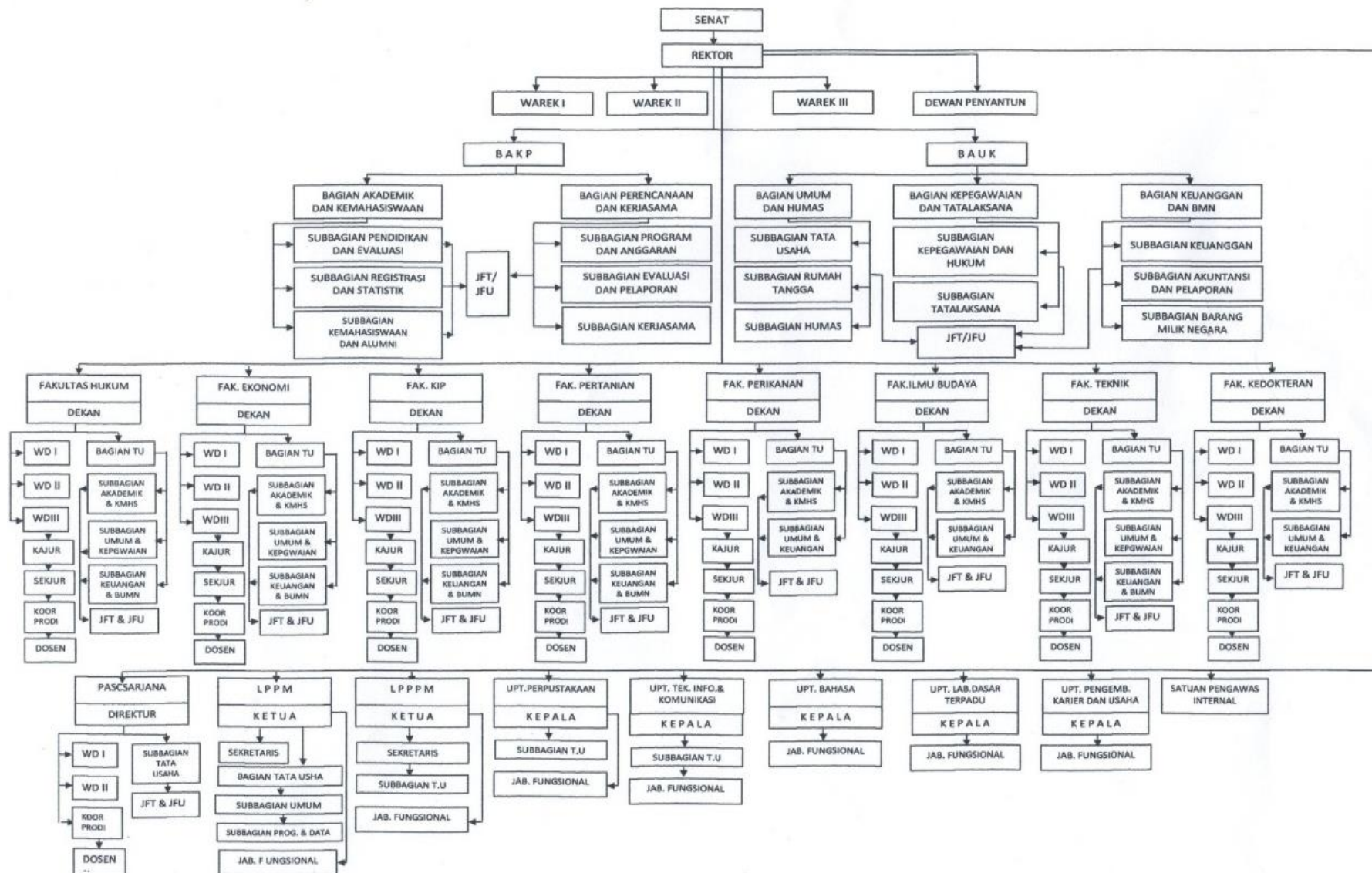
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UNKHAIR terus berupaya meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Berdasarkan peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun, tugas pokok UNKHAIR sebagai perwakilan pemerintah adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu kelautan, teknologi, dan/atau seni dan saat ini telah menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai institusi pemerintah, UNKHAIR merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan memiliki fungsi pelayanan kebutuhan dasar pendidikan tinggi dengan menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Unkhair dengan status Badan Layanan Umum harus terus berbenah diri ke arah yang lebih baik. Pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Khairun bertujuan meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Organ manajemen tatakelola di Universitas Khairun terdiri dari Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal dan Dewan Penyantun sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi,

dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017. tentang Perinciaan Tugas dan Subbagian di lingkungan Universitas Khairun ini dapat dilihat pada gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS KHAIRUN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Khairun

1.5. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi

Capaian kinerja Universitas Khairun hingga saat ini sangat baik namun ada beberapa kendala yang menjadi permasalahan

1. Secara kuantitas, jumlah lulusan yang dapat diwisuda tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa pendaftar setiap tahunnya.
2. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya masih belum terlacak secara optimal melalui *Tracer study*.
3. Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional masih sangat minim.
4. Tingkat kreatifitas dan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang masih minim.
5. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Merdeka belajar-Kampus Merdeka masih minim.
6. Belum semua program studi melakukan penyesuaian Kurikulum yang mendukung program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)
7. Masih minimnya hak paten atau peningkatan minat penelitian dan program-program pengabdian kepada masyarakat baik oleh dosen (individu atau kelompok), dosen bersama mahasiswa, maupun mahasiswa (individu atau kelompok).
8. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika UNKHAIR kurang dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat luas.
9. Masih Minimnya Publikasi ilmiah melalui jurnal terindeks Scopus
10. Staf akademik dan non akademik yang dimiliki UNKHAIR memiliki golongan kepangkatan yang masih bersifat *middle management*.
11. Presentase dosen berkualifikasi S3 belum optimal.
12. Presentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar masih belum optimal.
13. Minimnya Presentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai

praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

14. Pemanfaatan Sistem informasi belum dalam upaya mensinergikan perencanaan, Pelaksanaan, monitoring dan Evaluasi UNKHAIR.
15. Jumlah Kerjasama Unkhair di dalam negeri dan luar negeri belum memberikan belum ditindaklanjuti dengan kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi pengembangan institusi baik dalam penengembangan kurikulum maupun penyerapan lulusan.
16. Peningkatan Rangking Perguruan Tinggi Nasional

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan dokumen penting untuk masa depan sebagai produk dari sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil. Perencanaan program dalam Rencana Strategis UNKHAIR mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sasaran Strategis UNKHAIR yang tertuang dalam dokumen rencana strategis tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pendidikan bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat,
- 2) Terlaksananya riset unggulan dan strategis yang berorientasi pada pengembangan ilmu, kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat
- 3) Terlaksananya pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi daerah untuk kesejahteraan.
- 4) Terciptanya tata kelola, sistem pengendalian manajemen berorientasi mutu, dan sistem pengawasan internal.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 maka UNKHAIR perlu menyelaraskan rencana strategisnya dengan kebijakan dan regulasi terbaru yang diterbitkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Penyelarasan tersebut juga berkaitan dengan berakhirnya periode masa kepemimpinan Rektor UNKHAIR (2013-2017) dan mengawali periode masa kepemimpinan berikutnya (2017-2021) sehingga Rencana Strategi 2018-2022 telah dilakukan hal tersebut dengan tetap mempertimbangkan sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk perencanaan strategis tahun 2018.

Sasaran yang ingin dicapai sesuai arah kebijakan yang tertuang dalam dokumen rencana strategis UNKHAIR tahun 2018 – 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa
3. Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal

2.1.1. Visi

Visi Universitas Khairun 2018-2022 yaitu:

Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	mengandung arti bahwa, implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh seluruh sivitas akademika Unkhair diharapkan akan mampu menjadi pioner dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang adil, merata dan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan tujuan nasional yakni peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya bangsa. Kemajuan sebuah perguruan tinggi mesti dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan Unkhair mengarah kepada tiga pilar keunggulan

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat. Tentunya kemajuan ini dapat tercipta jika didukung oleh organisasi yang sehat secara fisik yang meliputi sehat sumber daya manusia (SDM), sehat sarana prasarana, sehat manajemen, dan sehat pelayanan. Selain itu, sehat secara mental juga sangat dibutuhkan agar kemajuan dapat tercapai yang meliputi kemampuan Unkhair dalam mengaktualisasikan nilai-nilai akademis, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai spiritual. Setelah sehat fisik dan mental, kemajuan akan terlihat manakala Unkhair mampu mengembangkan daya sosialnya (<i>sociability</i>) sekaligus meningkatkan derajat akseptabilitasnya di tengah masyarakat (<i>socio-acceptability</i>).
berbasis kepulauan dan kemajemukan	mengandung arti, bahwa implementasi tridharma perguruan tinggi yang diaplikasikan oleh seluruh sivitas akademika dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang berkesinambungan pada kondisi geografis wilayah Maluku Utara dan Indonesia umumnya yang terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil dan besar dan dibatasi oleh laut yang sangat luas sehingga optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam melalui pengembangan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis gugus pulau (kepulauan). Gugusan kepulauan ini tentunya juga akan berdampak pada kemajemukan suku, agama, ras, adat dan budaya. Kesatuan dalam kemajemukan masyarakat di Maluku Utara, dilandasi pada ungkapan " <i>Marimoi Ngone Futuru</i> " sebagai identitas budaya lokal Maluku Utara yang mampu menjadi kekuatan pada sejarah masa lalu. Proses afirmasi terhadap kelompok yang tertinggal, orang cacat, dan terpinggirkan serta aspek suku, agama, ras, adat dan budaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni akan menjadi kekuatan yang sangat potensial dalam rangkaian upaya membangun bangsa dan daerah yang

Pernyataan Visi	Penjelasan Pernyataan Visi
	adil, merata dan berkesinambungan.
Tahun 2029	Mengandung arti bahwa pada tahun 2029 merupakan tahun capaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai Universitas yang Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan Dan Kemajemukan

2.1.2 Misi

Dalam upaya mewujudkan visi, Unkhair mengembangkan dan merumuskan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memelihara integritas nasional;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan untuk memenuhi tuntutan pembangunan daerah dan pembangunan nasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan hasil penelitian dan penerapan teknologi inovatif dalam kerangka mengembangkan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan prima dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang berbasis kepulauan dan kemajemukan.

2.1.3 Tujuan

Penjabaran visi dan misi yang lebih operasional dideskripsikan ke dalam tujuan Renstra Unkhair tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, bermoral, beretika, profesional, kompetitif, dan memiliki kemampuan adaptasi;
2. Meningkatnya kemampuan akademik dan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan;
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan pengembangan sumber daya kepulauan dan kemajemukan secara berkelanjutan; dan
4. Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.

2.1.4. Sasaran Strategis

Sasaran strategi Unkhair yang dirancang pada Renstra 2018-2022 memiliki hubungan yang sangat erat dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Interelasi arah kebijakan tersebut terlihat pada gambar 2.2. Strategi pengembangan Universitas Khairun tahun 2018-2022 diarahkan pada:

1. Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa
3. Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai dari suatu tujuan dan sasaran strategis serta kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk *output*, *outcome* yang akan dijadikan basis untuk menilai keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian visi dan misi organisasi. Guna mewujudkan manajemen tatakelola yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka sebagai target kinerja tahunan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Penetapan kinerja berdasarkan ketersediaan anggaran sesuai perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor

yang selanjutnya akan dievaluasi pencapaian kinerja sebagaimana dalam perjanjian kinerja tersebut setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja UNKHAIR tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja UNKHAIR Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat Satker minimal BB	BB
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Dokumen perjanjian kinerja juga memuat total kebutuhan anggaran yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan pengelolaan organisasi dan kegiatan untuk pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Total anggaran unkhair 2021 dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Total Anggaran UNKHAIR Tahun 2021

Kegiatan		Anggaran (Rp)
1	Rupiah Murni	103,125,376,000
2	Badan Layanan Umum	61,768,095,000
Total		164,893,471,000

BAB III

AKUNTABILITASKINERJA

Akuntabilitaskinerja organisasi merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap kinerja pengelolaan organisasi yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan atau sasaran strategis yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi. Pelaksanaan pengukuran kinerja didasarkan pada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya informasi kinerja yang lengkap, suatu unit organisasi dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat memperbaiki kegagalan, mempertahankan keberhasilan, dan meningkatkan kinerja.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Arah pengembangan pencapaian terhadap visi Universitas Khairun tahun 2029 didasarkan pada isu-isu strategis baik internal maupun eksternal sebagai upaya mewujudkan visi “Maju Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada Tahun 2029”. Strategi pengembangan Universitas Khairun tahun 2018-2022 diarahkan pada: 1). Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; 2). Pengembangan IPTEKS melalui riset unggulan strategis dan terpublikasi untuk kemajuan daerah dan bangsa; 3). Pengembangan inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis keulauan dan kemajemukan untuk kesejahteraan masyarakat; 4). Penguatan tata kelola, berbasis mutu dan sistem pengawasan internal.

Analisis capaian kinerja UNKHAIR diarahkan pada pelaksanaan program dalam rangka mencapai sasaran strategis khususnya pada tataran *outcome* dan *output* penting. Setiap kegiatan diukur ketercapaiannya menggunakan indikator kinerja kegiatan (IKK). Persentase capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui ketercapaian indikator masing-masing kegiatan perlu dilakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai dasar mengukur keberhasilan atau kegagalan ketercapaian perjanjian kinerja yang diperjanjikan. Capaian kinerja Unkhair pada tahun 2021 dapat terlihat dari pencapaian sasaran yang terukur berdasarkan indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Laporan Kinerja Universitas Khairun Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	7,4%	9,3%
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%	10,25%	34,2%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%	9,17%	45,8%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	34,5%	86,2%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	0.15	0,208	138,7%

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	86,5%	173%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	2,7%	7,7%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat Satker minimal BB	BB	BB	100%
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	89,95	112,44%

Pembahasan laporan kinerja dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator Kinerja kegiatan. Perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor Unkhair dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2021 terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja utama (IKU).

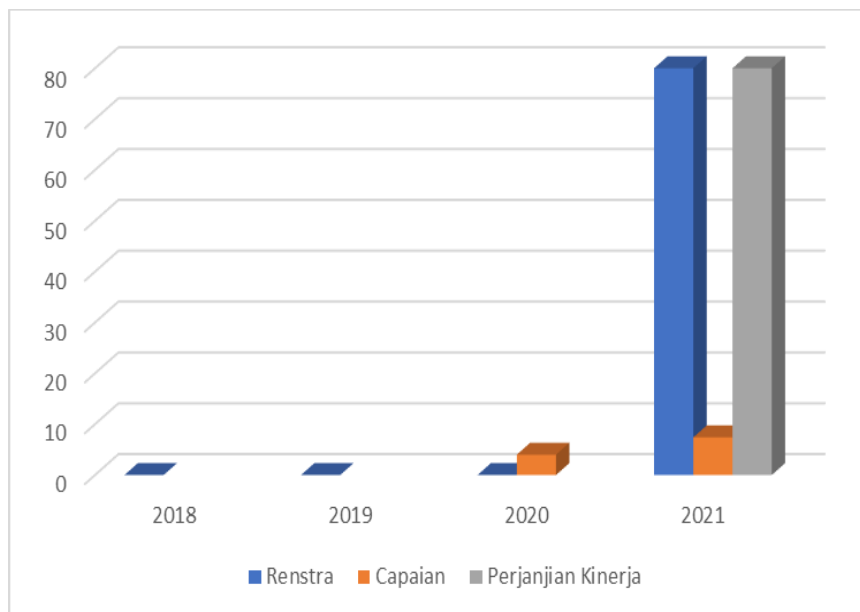
Sasaran Strategis 1; Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. Ukuran ketercapaian kinerja sasaran strategis 1 diukur menggunakan 2 indikator kinerja kegiatan yaitu:

a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Penetapan pandemi Covid mengakibatkan Angka pengangguran meningkat dengan tajam. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pengangguran terbuka Agustus 2020–Agustus 2021 sebesar 6,49 persen. Untuk mengurangi tingkat pengangguran Unkhair mempunyai komitmen untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, memiliki wawasan yang luas, cerdas dan memiliki kemampuan berwirausaha.

Capaian lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 123 Alumni dengan rincian 108 alumni yang mendapatkan pekerjaan dan 15 alumni yang lanjut studi, jumlah lulusan Tahun 2020 sebanyak 1671 alumni dengan persentase sebesar 7,4%. Perkembangan Capaian lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.1

Grafik 3.1 Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Untuk mendukung tercapainya target Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Unkhair telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 535,454,000 pada kegiatan sosialisasi, pelatihan, evaluasi, pendampingan kewirausahaan, Bantuan modal usaha kewirausahaan mahasiswa, Pelacakan alumni / tracer study dan pelaksanaan kegiatan UKM Kewirausahaan.

Kendala tidak tercapainya target pada indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta antara lain:

1. Lulusan Universitas Khairun 70% berasal dari 9 Kabupaten/kota di Propinsi Maluku Utara yang terdiri dari pulau-pulau sehingga untuk menjangkau kabupaten/kecamatan/desa harus melalui lautan. Dan Jaringan yang ada di kabupaten sangat tidak baik. Sehingga saat melakukan pelacakan alumni kami mengalami kendala, terlebih lagi No. telp para alumni yang berganti.
2. Propinsi Maluku Utara sangat sedikit perusahaan atau industri sehingga sangat minim lapangan pekerjaan,
3. Mindset para lulusan sarjana harus bekerja sebagai PNS, ini yang menyebabkan para alumni menunggu penerimaan CPNS dan tidak berpikir pekerjaan swasta atau wirausaha, dan bukan hanya para lulusan tetapi rata-rata para orang tuapun mimikirkan hal yang sama.

Untuk peningkatan capaian kinerja tahun berikutnya, langkah Strategi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan pemerintah daerah di kabupaten untuk melacak para lulusan yang bekerja baik sebagai PNS atau sebagai pegawai swasta ataupun berwirausaha
2. Membentuk ikatan alumni Unkhair di masing-masing kabupaten/kecamatan dan sampai pada koordinator di desa, sehingga mempermudah melacak keberadaan alumni.
3. Melaksanakan tracer study berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara regular dan berkelanjutan,

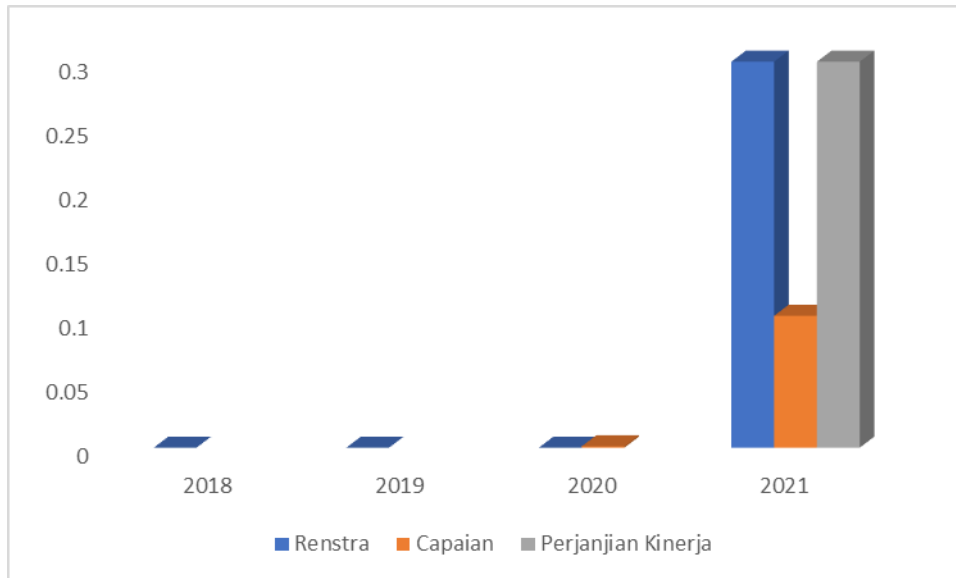
4. Peningkatan Kegiatan oleh UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, dan membangun kerjasama dengan mitra baik dengan instansi terkait, perusahaan besar, industri kecil dan menengah.

b. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan system akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 1333 mahasiswa dengan rincian 1321 mahasiswa MBKM dan 12 mahasiswa berprestasi mahasiswa tingkat tingkat Nasional dengan persentase sebesar 10,25%. Perkembangan capaian kinerja pada persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.2.

Grafik 3.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional



Peningkatan capaian indicator kinerja Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional didukung oleh adanya program dan kegiatan diantaranya Keikutsertaan mahasiswa Merdeka belajar kampus merdeka, bantuan kegiatan kemahasiswaan, magang, praktek/kuliah lapangan, pelatihan perencanaan dan pengembangan karir mahasiswa, Kegiatan kemahasiswaan, bantuan kegiatan kemahasiswaan dan adanya lomba Kompetensi/lomba mahasiswa

Kendala tidak tercapainya target indicator kinerja persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional antara lain :

1. Pandemi Covid-19, menyebabkan kegiatan-kegiatan baik itu kegiatan MBKM maupun kompetisi di tingkat Universitas serta pembinaan mahasiswa mengalami penundaan sehingga persiapan untuk mengikuti kompetisi

ditingkat Nasional tidak maksimal, begitu juga bimbingan teknis pun tidak maksimal karena bimbingan 50% melalui daring

2. Tahun 2020-2021 mahasiswa yang mengikuti MBKM semakin meningkat akan tetapi bila di lihat dari perbandingan jumlah mahasiswa dengan jumlah yang ikut program MBKM masih sedikit, hal ini masih ada kendala selain pandemi, informasi pendaftaran 8 program MBKM masih sangat kurang, sehingga Unkhair melakukan strategi untuk peningkatan pendaftar MBKM yaitu dengan melaksanakan program MBKM secara mandiri.
3. Masih ada beberapa program studi yang belum sepenuhnya mengerti bagaimana memngkonversikan nilai mahasiswa yang mengikuti program MBKM.

Untuk peningkatan capaian kinerja tahun berikutnya, langkah Strategi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas lebih awal sebelum pelaksanaan ditingkat Nasional
2. Membentuk tim pembinaan mahasiswa tingkat universitas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi baik nasional maupun internasional.
3. Mendorong kegiatan merdeka belajar mahasiswa diluar kampus,
4. Mengembangkan organisasi kemahasiswaan;
5. Meningkatkan pelatihan enterpreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
6. Menyediakan prasaran dan sarana pelatihan minat dan bakat mahasiswa;
7. Membentuk PIC tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan program MBKM;
8. Merevisi kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan program MBKM;

Sasaran strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Ukuran ketercapaian kinerja sasaran strategis 2 diukur menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu :

a. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

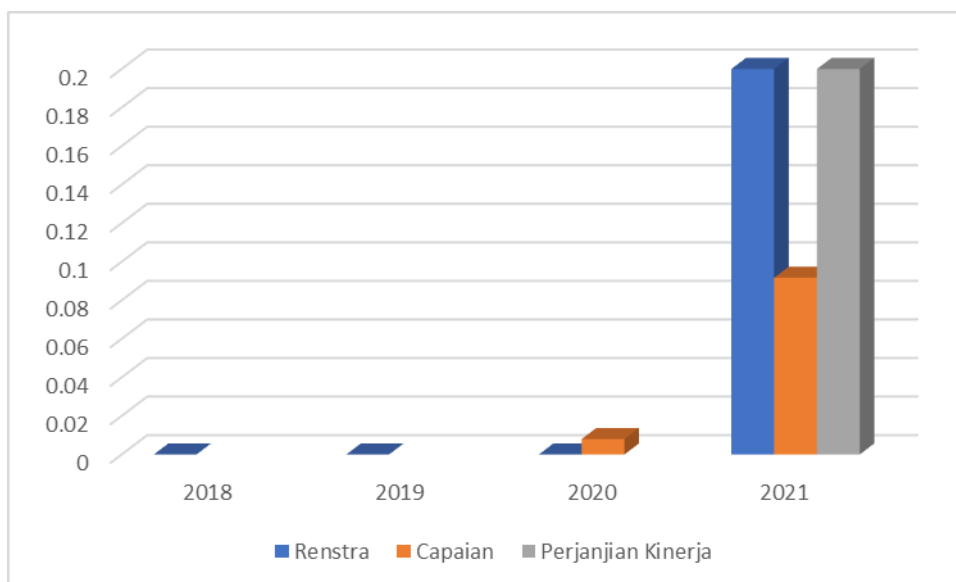
Dosen adalah pengajar dalam perguruan tinggi yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi. Selain peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas dosen juga wajib dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun. Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kualifikasi Akademik Dosen yang dimaksud adalah minimal melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu keahlian

Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

sebanyak 55 dosen dari 600 dosen NIDN dan NIDK dengan presentase 9,17 persen dari target capaian 45,8 persen.

Perkembangan capaian Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun dapat dilihat pada grafik 3.3.

Grafik 3.3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun



Kendala tidak tercapainya target pada indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun antara

lain belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi, Kurangnya kegiatan diluar kampus karena adanya Pandemi, belum adanya Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia dan kurangnya diklat sertifikat Kompen.

Untuk peningkatan capaian kinerja tahun berikutnya, langkah Strategi yang dilakukan sebagai berikut:

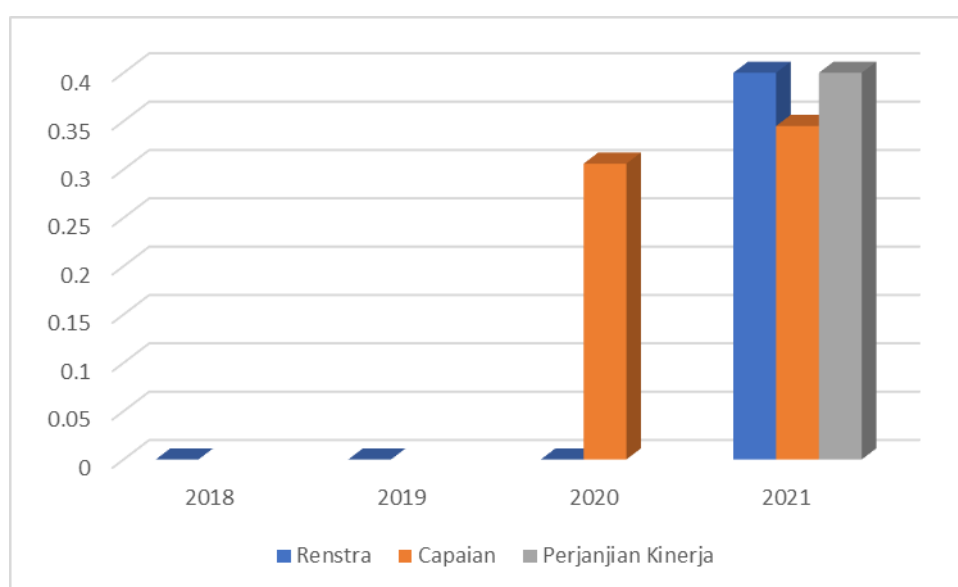
1. Merancang sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi;
2. Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasion;
3. Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi;
4. Mengikutsertakan Dosen dalam organisasi atau asosiasi profesi ;
5. Membuat Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi/Lembaga;
6. Mengikut sertakan dosen pada diklat sertifikat kompetensi;

b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 207 dosen dengan rincian dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 169 Dosen dan 38 dosen dengan sertifikat kompetensi. dengan jumlah dosen . Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 600 dosen sehingga persentase capaian indikator kinerja sebesar 34,5%.

Perkembangan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.4.

Grafik 3.4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



Kendala tidak tercapainya target pada indikator kinerja persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja antara lain:

1. Masih kurangnya kegiatan pelatihan kompetensi dosen;
2. Adanya aturan yang membatasi usia dosen maksimal dosen untuk lanjut studi yaitu usia maksimal 40 tahun sehingga dosen yang berusia di atas 40 tahun tidak dapat melanjutkan studi;
3. Kurangnya beasiswa S3 dari pemerintah

Untuk peningkatan capaian kinerja tahun berikutnya, langkah Strategi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme dosen melalui kegiatan diluar kampus;
2. Mengalokasikan anggaran untuk membantu biaya Pendidikan dosen;
3. Mendorong dan memberikan izin studi lanjut bagi dosen yang akan lanjut studi;

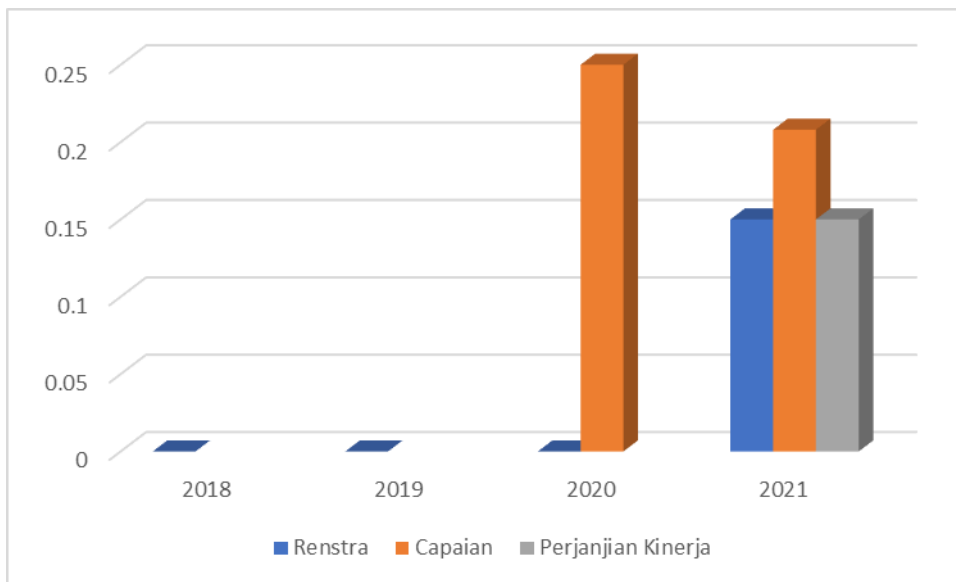
c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Unkhair sebagai pelaksana Pendidikan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini dosen yang merupakan tenaga yang profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan pengabdian serta mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya. Kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja program studi, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tentunya. Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN).

Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 125 judul, jumlah dosen NIDN dan NIDK 600 dosen dengan jumlah keluaran penelitian 0.208. Perkembangan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.5.

Grafik 3.5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Tercapainya capaian indikator kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen didukung oleh adanya program dan kegiatan diantaranya seleksi dan penilaian proposal penelitian, bantuan penelitian, seminar akhir dan publikasi penelitian, penerbitan jurnal, seminar dan publikasi hasil pengabdian, pelatihan/sosialisasi dan penyusunan proposal pengabdian/sentra KL LPPM, Dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Proses Ekstraksi Daging dan Biji dan Buah Pala

Untuk peningkatan capaian kinerja tahun berikutnya, langkah Strategi yang dilakukan sebagai berikut: Melakukan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan penambahan anggaran pembiayaan penelitian untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian, cross check pada laporan BKD dosen sehingga aktivitas dosen terkait dengan publikasi pada prosiding dan buku dapat didata, melakukan sosialisasi pengisian SISTER

Sasaran strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Ukuran ketercapaian kinerja sasaran strategis 3 diukur menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja :

a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Kerjasama antar perguruan tinggi merupakan upaya memecahkan isolasi institusional yang dihadapi perguruan tinggi, baik pada level lokal, regional, nasional, maupun internasional, utamanya dalam upaya peningkatan mutu akademik masing-masing perguruan tinggi. Lingkup kerjasama tersebut mencakup banyak bidang yang tentunya dalam mendukung peningkatan serta pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi.

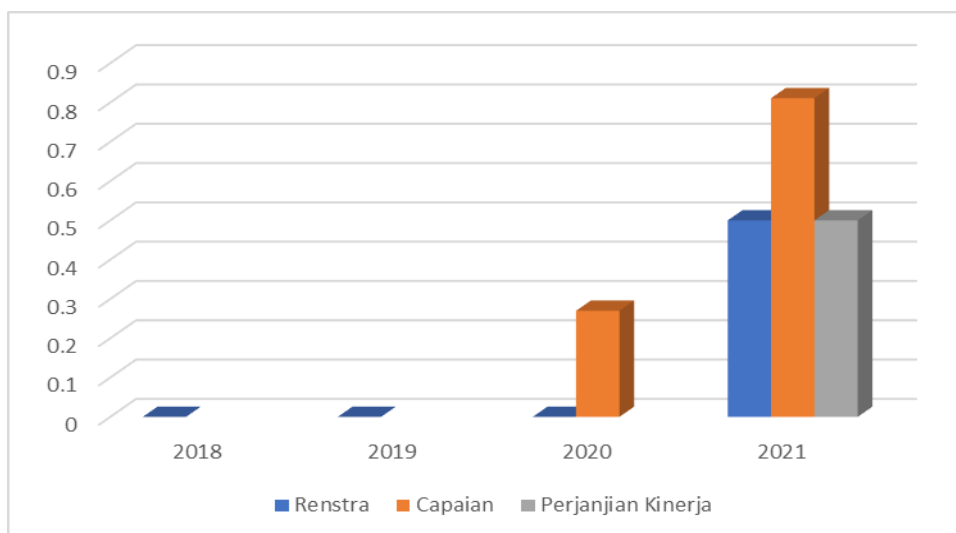
Untuk meningkatkan kualitas Unkhair menjadi sebuah lembaga/institusi pendidikan dalam mencetak insan-insan penerus bangsa yang siap mengisi pembangunan, maka hubungan kerjasama antar perguruan tinggi mutlak

diadakan demi terwujudnya pengembangan sumber daya manusia. Untuk itu Unkhair telah melakukan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri.

Capaian kinerja untuk Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dengan ketentuan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya hingga saat ini Unkhair belum mendapatkan mitra kerjasama dengan ketentuan tersebut.

Capaian program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 30 prodi dengan Jumlah Prodi 37 prodi S1 dan D3 dengan Persentase sebesar 81,1%. Perkembangan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.6.

Grafik 3.6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra:



Peningkatan capaian indikator kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra didukung oleh adanya program dan kegiatan peninjauan Kerjasama berbasis Pendidikan. Untuk peningkatan capaian kinerja tahun berikutnya, langkah Strategi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan Dengan mitra sesuai dengan karakteristik prodi;
2. Mensosialisasikan ke Fakultas dan prodi SOP terkait Kerjasama dengan mitra;
3. Melakukan koordinasi secara inters dengan Fakultas dan prodi.

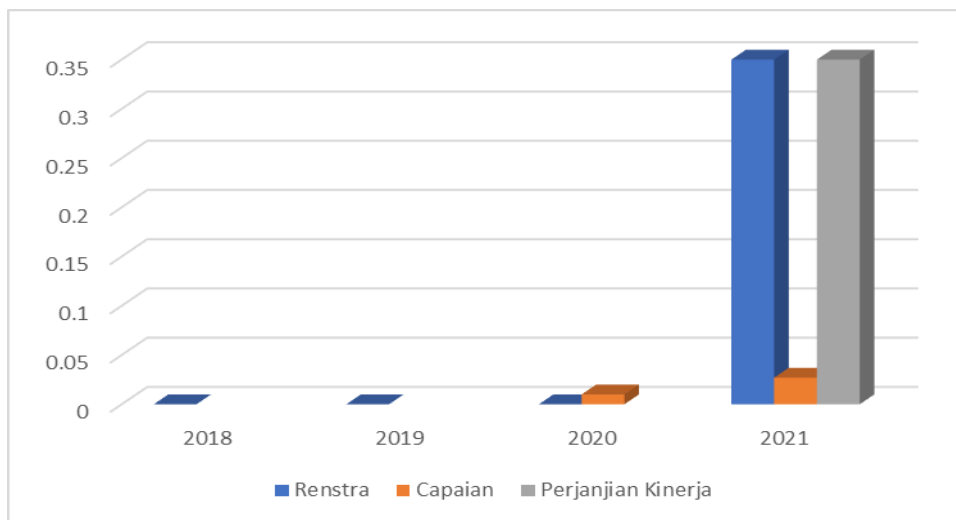
b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Universitas dalam menjalankan fungsinya sebagai Lembaga penyelenggara pendidikan dan pengajaran agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan meningkatkan kualitas metode pembelajaran dalam kelas. Salah satu indikator yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) dengan kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Capaian mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebanyak 71 mata kuliah sedangkan jumlah mata kuliah sebanyak 2634 Mata kuliah sebesar 2,7%, target kinerja sebesar 35%. Perkembangan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang

menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.7.

Grafik 3.7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi



c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian mutu, kualitas dan kelayakan institusi Perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh pihak di luar lembaga yang independent. Akreditasi prodi merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan dan kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang telah ditetapkan. Semakin baiknya akreditasi prodi diharapkan dapat meningkatkan mutu dan daya saing lulusannya. Akreditasi internasional dilakukan lembaga akreditasi dari negara lain atas permintaan perguruan tinggi/program studi untuk melakukan kaji ulang dan evaluasi terhadap

kriteria/standar mutu program studi pengundang. Akreditasi internasional menekankan pada standarisasi kemampuan lulusan melalui evaluasi ketercapaian Outcome-Based Education (OBE) prodi. Outcome-Based Education (OBE) ditetapkan oleh lembaga penyelenggara PT yang umumnya didukung berbagai asosiasi profesi, asosiasi teknik/saintifik, asosiasi industri, dan lainnya. Saat ini, Universitas Khairun masih melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum yang berorientasi pada Outcome-Based Education sebagai salah satu syarat dalam pengusulan akreditasi Internasional. Disisi lain, penyesuaian sistem penjaminan mutu internal (SPMI) akreditasi internasional masih dilakukan berdasarkan kriteria dari lembaga kognisi internasional. Oleh karena itu pelaksanaan akreditasi internasional diharapkan dapat menjembatani peningkatan kualitas dan kemampuan lulusan yang dihasilkan dan dibutuhkan oleh pasar kerja. Rencana tindak lanjut dari upaya peningkatan akreditasi internasional, adalah dengan melakukan pemantauan dan peningkatan pelaksanaan OBE dan SPMI di setiap program studi berdasarkan kriteria lembaga kognisi internasional.

Untuk indikator ini belum ada capaian dari target sebesar 5%. Unkhair hingga saat ini masih dalam tahap pelaksanaan OBE (outcome-based education) sehingga belum mengajukan usulan untuk pendampingan rekognisi internasional. Kendala ketidak tercapaian indikator ini salah satunya sebagian besar prodi belum melakukan revisi kurikulum yang berbasis OBE sehingga belum bisa dilakukan pemantaun OBE. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, langkah strategis yang dilakukan dengan melaksanakan pemantauan OBE pada tiap program studi sehingga dapat mengajukan usulan pendampingan rekognisi internasional, melakukan penganggaran kegiatan terkait peningkatan akreditasi baik tingkat nasional maupun internasional.

Sasaran strategis 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Ukuran ketercapaian kinerja menggunakan 2 (dua) indikator

a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai acuan bagi unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menerapkan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

Penilaian SAKIP Tahun anggaran 2019 dinilai secara mandiri oleh Satuan Pengawas Interen (SPI) Unkhir, penilaian SAKIP Tahun anggaran 2020 dinilai oleh Inspektorat Jendral Pendidikan Tinggi dan Untuk tahun 2021 SAKIP dinilai secara mandiri kemudian direviu oleh tim inspektorat jenderal.

Capaian Indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB di Unkhair senilai BB dengan target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dengan nilai BB. Dengan demikian capaian kinerja diatas target yang telah ditetapkan atau capaian IKK sebesar 100 Persen, hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja telah tercapai. SAKIP unkhair masuk kategori BB dengan Nilai 74,11 dengan Dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dengan rincian nilai sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) dengan nilai 25.53%
2. Pengukuran Kinerja (25%) dengan nilai 22.19%
3. Pelaporan Kinerja (15%) dengan nilai 12.65%
4. Evaluasi Kinerja (10%) dengan nilai 9,25 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) dengan nilai 4.50%

Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja yang cukup baik mendukung ketercapaian nilai SAKIP sesuai dengan

target. Selain itu program/kegiatan yang mendukung ketercapaian Nilai SAKIP adalah implementasi SAKIP di lingkungan Unkhair dan mengikutkan SDM Unkhair yang menangani SAKIP pada kegiatan pelatihan SAKIP yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud. Untuk meningkatkan nilai SAKIP berikutnya Langkah strategis yang dilakukan adalah dengan menindaklanjuti rekomendasi yang telah diberikan oleh reviewer SAKIP yaitu:

1. Perencanaan Kinerja: melengkapi Tujuan dengan Target Keberhasilan, Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam renstra berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan, Renstra direviu secara berkala (minimal setahun sekali), menyusun Definisi Operasional indikator kinerja dalam Renstra dan Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.
2. Pengukuran Kinerja : menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja mengacu pada Kepemendikbudristek No. 125/M/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan Generik Ketatausahaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Pelaporan Kinerja : menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran pada laporan kinerja.
4. Evaluasi Kinerja : menindaklanjuti rekomendasi tahun 2021
5. Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi : melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja .

Perkembangan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada Tabel 3.2.

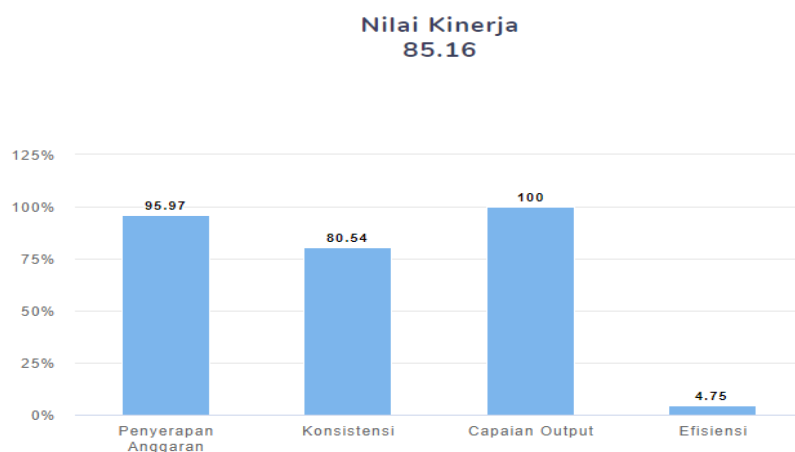
Tabel 3.2. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Perjanjian Kinerja	Renstra				Capaian	
	2019	2019	2020	2021	2020	2021
BB	-	-	-	-	BB	BB

b. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Evaluasi kinerja anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka meningkatkan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unkhair sebesar 89,95% dengan Nilai EKA sebesar 85.16 dan Nilai IKPA sebesar 97.13 . Rincian nilai EKA dapat dilihat pada grafik 3.8.

Grafik 3.8 Capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Unkhair



Pengukuran Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi anggaran Unkhair mendapatkan nilai 85.16 dengan rincian:

1. Capaian Output

Rencana Kerja & Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) Unkhair Tahun Anggaran 2021 memiliki 11 (sebelas) Output. Nilai capaian output sebesar 100. Target dan capaian Output TA 2021 dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Output Tahun Anggaran 2021

KODE	URAIAN RINCIAN OUTPUT	TARGET	CAPAIAN
4470.BEI.010	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1.00	1.00
4470.QEI.001	PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1.00	1.00
4470.QEI.002	PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1.00	1.00
4470.QEI.004	PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.00	1.00
4470.QEI.007	PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.00	1.00
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	1.00	1.00
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.00	1.00
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	24.00	24.00
4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	52.00	52.00
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	12.00	12.00
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	23.00	23.00
4471.RCA.002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)	399.00	399.00
4471.RDJ.002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)	10.00	10.00
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	14,300	14,345
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	13.00	13.00
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	769.00	792.00
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	1.00	1.00
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	1.00	1.00

Berdasarkan hasil pengukuran capaian output, target capaian output telah tercapai. Peningkatan kinerja atas pelaksanaan kegiatan Fakultas, Biro, Lembaga dan Unit dan adanya monitoring pelaksanaan anggaran tiap bulannya sehingga capaian output dapat tercapai.

2. Penyerapan anggaran

Penyerapan anggaran unkhair untuk tahun anggaran 2021 sebesar 95,97% atau sebesar Rp. 158,244,692,628 penyerapan tersebut dengan rincian yang dapat dilihat pada table 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Output Tahun Anggaran 2021

URAIAN RINCIAN OUTPUT	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	969.000.000	927.643.065	95.73%
PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	3.227.000.000	3.135.950.000	97%
PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)	5.061.015.000	4.700.801.510	93%
PT penerima bantuan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	647.890.000	426.890.000	65.89%
PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1.442.346.000	1.373.094.700	95.2%
Penelitian (PNBP/BLU)	5.265.567.000	5.121.691.450	97.27%
Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1.745.086.000	1.706.382.910	97.78%
Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.646.405.000	2.642.828.300	99.86%
Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	2.420.586.000	2.399.407.570	99%
Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.423.944.000	3.128.127.600	91%
Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	4.957.217.000	4.877.141.950	98%
Pemeliharaan Sarana Perkantoran	261.855.000	257.470.580	98%

(PNBP/BLU)			
Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)	264.725.000	263.720.200	99.6%
Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	24.916.503.000	22.706.998.044	91%
Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	14.837.989.000	13.950.214.860	94%
Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)	988.656.000	855.067.000	86%
Gaji dan Tunjangan	77.061.855.000	76.045.396.355	99%
Operasional Perkantoran	14.716.270.000	13.688.404.534	93%

Peningkatan kinerja atas pelaksanaan anggaran dan dilakukannya monitoring dan evaluasi anggaran tiap bulannya merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan penyerapan anggaran.

3. Efisiensi

Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya sebagaimana dimaksud pada merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah dicapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi Output Program dan efisiensi RO yaitu capaian Output Program, capaian RO, pagu dalam DIPA terakhir dan realisasi anggaran. Untuk tahun anggaran 2022, Unkhair mendapatkan sebesar 80,54% dan tahun anggaran 2021 Unkhair mendapatkan sebesar 96,25%. Dibandingkan tahun 2021, Unkhair mengalami menurunn efisiensi anggaran disebabkan ada output yang pelaksanaan kegiatannya belum selesai.

4. Konsistensi

Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebagaimana dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan. Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Tahun 2020 Unkhair mendapatkan nilai 20% sedangkan tahun 2021 mendapatkan nilai 4,75%. Realisasi anggaran yang tidak sesuai dengan perencanaan awal merupakan faktor penyebab penurunan nilai konsistensi anggaran.

Perkembangan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dari tahun 2020 dan 2021 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada grafik 3.9.

Grafik 3.9 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



3.2. Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2021 Universitas Khairun telah menerima anggaran dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 023.17.2.677532/2021 tanggal 23 November 2020. Selama periode 31 Desember 2021, Universitas Khairun telah melakukan revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali.

Realisasi Belanja Universitas Khairun Periode 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.158.244.692.628,- atau 95,97 persen jika dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp164.893.471.000,-. Realisasi Belanja Universitas Khairun Periode 31 Desember 2021 berasal dari 1). Anggaran Rupiah Murni (RM) yaitu Anggaran RM Rutin dan Anggaran RM BOPTN; dan 2). Anggaran BLU. Realisasi Rincian Anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember Tahun 2021(dalam rupiah)

Uraian	31-Dec-21		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Negara			
Belanja Pegawai	77,061,855,000	76,149,677,584	98.82
Belanja Barang	72,863,013,000	67,699,814,488	92.91
Belanja Modal	14,968,603,000	14,499,481,785	96.87
Total Belanja (Bruto)	164,893,471,000	158,348,973,857	
<i>Pengembalian Belanja</i>		<i>(104,281,229)</i>	
Total Belanja (Netto)	164,893,471,000	158,244,692,628	95.97

Realisasi belanja (bruto) Universitas Khairun per 31 Desember 2021 sebesar Rp.158.348.973.857,- adapun pengembalian belanja Rp.104.281.229,- sehingga realisasi belanja (netto) Universitas Khairun per 31 Desember 2021 sebesar Rp.158.244.692.628,- terdiri dari:

1. Realisasi belanja Anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.100.298.180.164,-. Realisasi belanja Rupiah Murni (RM) atau 97,36
2. Realisasi belanja Anggaran BLU sebesar Rp.57.946.512.464,-. Realisasi belanja BLU atau 93,81 persen

Untuk mendukung ketercapaian perjanjian kinerja maka Unkhair mengalokasikan anggaran untuk kegiatan-kegiatan pendukung Indikator kinerja. Alokasi dan realisasi anggaran per Indikator kinerja sebagai berikut :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Program Kegiatan Pendukung IKU 1

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA
1	Kegiatan sosialisasi/pelatihan/evaluasi/pendampingan kewirausahaan	81,890,000	81,890,000	-
2	Bantuan modal usaha kewirausahaan mahasiswa	75,000,000	75,000,000	-
3	Pelacakan alumni / tracer study	100,715,000	100,715,000	-
4	pelaksanaan kegiatan ukm	105,140,000	96,377,000	8,763,000
5	Kewirausahaan Mahasiswa	172,709,000	161,732,200	10,976,800
	Total	535,454,000	515,714,200	19,739,800

2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, merdeka belajar kampus merdeka, Bantuan kegiatan kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Program Kegiatan Pendukung IKU 2

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA
1	Merdeka belajar kampus merdeka	1,293,150,000	1,280,170,000	12,980,000
2	Bantuan kegiatan kemahasiswaan	50,000,000	50,000,000	-
6	Magang	463,645,000	418,050,000	45,595,000
7	Praktek/kuliah lapangan	1,368,927,000	1,299,600,000	69,327,000
8	Pelatihan perencanaan dan pengembangan karir mahasiswa	35,675,000	35,535,000	140,000
9	Kegiatan kemahasiswaan	974,391,000	877,246,600	97,144,400
10	Bantuan kegiatan kemahasiswaan	99,942,000	87,710,000	12,232,000
11	Kompetisi/lomba mahasiswa	1,047,637,000	963,159,900	84,477,100
	Total	5,710,257,000	5,388,361,500	321,895,500

3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Program Kegiatan Pendukung IKU 3

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA
1	Pembinaan	307,124,000	279,981,000	27,143,000
	Total	307,124,000	279,981,000	27,143,000

4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Program Kegiatan Pendukung IKU 4

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA
1	Pengembangan mutu sdm	181.362.000	144.000.000	37.362.000
	Total	181.362.000	144.000.000	37.362.000

5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Program Kegiatan Pendukung IKU 5

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA (Rp)
1	Riset	269.570.000	269.570.000	3.350.000
2	Penelitian	5,265,567,000	5,121,691,450	143,875,550
3	Pengabdian masyarakat	1,745,086,000	1,706,382,910	38,703,090
	Total	7,280,223,000	7,097,644,360	147,225,550

6. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Program Kegiatan Pendukung IKU 6

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA (Rp)
1	Kerjasama Berbasis Pendidikan	571,641,000	536,851,700	34,789,300
	Total	571,641,000	536,851,700	34,789,300

7. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Program Kegiatan Pendukung IKU 7

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA
1	Penyusunan/pencetakan modul bahan ajar	333,666,000	288,207,000	45,459,000
2	Administrasi pendidikan ppg	766,405,000	766,405,000	-
3	Pengembangan kurikulum	156,951,000	104,960,000	51,991,000
	Total	1,257,022,000	1,159,572,000	97,450,000

8. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah dapat dilihat pada tabel 3.13

Tabel 3.13 Program Kegiatan Pendukung IKU 8

No	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA
1	Akreditasi/re-akreditasi	614,302,000	559,195,900	55,106,100
2	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	630,001,000	528,819,800	101,181,200
	Total	1,244,303,000	1,088,015,700	156,287,300

Pelaksanaan anggaran Unkhair tahun 2021 telah dilakukan efisiensi pada kegiatan:

1. Perjalanan Ke-Desa Mitra Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu budaya sebesar Rp. 30.000.000, Biaya Perjalanan Seminar dan Publikasi Dosen Fakultas Ilmu budaya sebesar Rp.20.000.000, Biaya Perjalanan Narasumber Keg.Kuliah Umum Rp. 8.000.000, Transport Pemateri Sosialisasi Kodifikasi Akun Belanja Pada Satker BLU Rp. 9,420,000. Pelaksanaan kegiatan yang semula direncanakan secara luring

akibat dari pandemi covid dan adanya pemanfaatan teknologi sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana secara daring.

2. Penambahan volume Rincian Output sebanyak 4 paket berasal dari efisiensi Sarana Pendukung Pembelajaran Pembangunan Gedung Pascasarjana Tahap IV dengan nilai efisiensi Rp. 402.552.000 sehingga menambah volume output pada
3. Penambahan volume output pada Rincian Output 4471.SBA.001 Layanan Pendidikan dari 14300 orang menjadi 14345 orang.
4. Penambahan volume output pada Rincian Output 4471.SBA.001 Layanan Pendidikan dari 769 orang menjadi 792 orang.

BAB IV

PENUTUP

Akuntabilitas di lingkungan perguruan tinggi pada dasarnya merupakan pertanggung jawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada perguruan tinggi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan Secara periodik sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Akuntabilitas mencakup mekanisme/prosedur pencapaian tujuan yang di dalamnya mengandung kebijakan kebijakan mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggung jawaban. Laporan Kinerja merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban dan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Unkhair. Pelaporan kinerja Unkhair berpedoman pada Renstra UNKHAIR 2014-2018 dan penyelarasan Renstra UNKHAIR 2018-2022, Perjanjian Kinerja UNKHAIR 2021, Pengukuran kinerja triwulan 1(satu) hingga 4 (empat) dan DIPA (RKA-KL) UNKHAIR Tahun 2021. Meskipun berada ditengah pandemi Covid, Unkhair telah melakukan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan secara maksimal untuk mencapai target pada setiap indikator-indikator yang telah ditentukan oleh Dirjen Dikti. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang berdampak pada belum tercapainya beberapa indikator kinerja TA 2021. Indikator kinerja yang tercapai pada TA 2021 hanya 4(empat) indicator dari 10(sepuluh) indicator kinerja. Hasil pengukuran dari capaian kienrja akan dijadikan bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Langkah strategis yang dilakukan Unkhair untuk peningkatan capaian indicator kinerja yaitu :

1. Bekerjasama dengan pemerintah daerah di kabupaten untuk melacak para lulusan yang bekerja baik sebagai PNS atau sebagai pegawai swasta ataupun berwirausaha;

2. Membentuk ikatan alumni Unkhair di masing masing kabupaten/kecamatan dan sampai pada koordinator di desa, sehingga mempermudah melacak keberadaan alumni;
3. Melaksanakan tracer study berbasis teknologi informasi dan komunikasi secara regular dan berkelanjutan;
4. Membentuk tim pembinaan mahasiswa tingkat universitas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi baik nasional maupun internasional;
5. Membentuk PIC tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan program MBKM;
6. Merevisi kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan program MBKM;
7. Merancang sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan Dosen Pembimbing secara terintegrasi;
8. Mengikutsertakan Dosen dalam organisasi atau asosiasi profesi;
9. Mendorong Dosen yang memiliki kualifikasi S2 dan S1 untuk melanjutkan studi;
10. Membangun kerjasama dengan mitra dalam hal pengembangan kurikulum dan program magang paling sedikit 1 semester penuh;
11. Meningkatkan kompetensi dosen untuk dapat menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project);
12. Melaksanakan dan pemantauan OBE pada tiap program studi sehingga dapat mengajukan usulan pendampingan rekognisi internasional.